

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh nilai perusahaan, sektor industri, dan risiko keuangan terhadap *income smoothing* pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai perusahaan berpengaruh terhadap *income smoothing* pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Sehingga hipotesis pertama ( $H_1$ ) pada penelitian ini diterima.
2. Sektor industri tidak berpengaruh terhadap *income smoothing* pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Sehingga hipotesis pertama ( $H_2$ ) pada penelitian ini ditolak.
3. Risiko keuangan tidak berpengaruh terhadap *income smoothing* pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Sehingga hipotesis pertama ( $H_3$ ) pada penelitian ini ditolak.

#### 5.2 Implikasi Penelitian

Sesuai dengan hasil penelitian ini, maka dapat diajukan beberapa implikasi yang akan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini:

## 1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang akuntansi mengenai nilai perusahaan, sektor industri, dan risiko keuangan yang dapat mempengaruhi *income smoothing*. Hasil penelitian ini berhasil membuktikan bahwa semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi juga perusahaan akan melakukan *income smoothing*, dalam rangka menjaga eksistensi dan profit perusahaan.

## 2. Implikasi Praktis

### a. Bagi Investor

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beberapa perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terbukti telah melakukan praktik *income smoothing*. Hal ini mengidentifikasi untuk investor dalam mengambil keputusan dengan melihat kembali tingkat akuntabilitas dan efektivitas laporan keuangan perusahaan yaitu dengan memiliki informasi yang lebih banyak.

### b. Bagi Pemerintah

Hasil ini memberikan informasi dan pengetahuan tentang perataan laba (*income smoothing*) sehingga pemerintah dapat meminimalisir kesalahan perhitungan pajak yang dikenakan kepada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan memiliki informasi yang andal.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil ini memberikan wawasan, ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dapat dijadikan bahan pertimbangan serta referensi untuk penelitian selanjutnya khususnya mengenai praktik *income smoothing*.

### 5.3 Keterbatasan Peneliti dan Saran

Selama melakukan penelitian ini peneliti menyadari bahwa terdapat kelemahan dan kekurangan, hal ini terjadi karena adanya keterbatasan yang peneliti hadapi, kelemahan tersebut secara umum adalah:

1. Penelitian ini terbatas dengan jumlah sampel yaitu 19 perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Untuk peneliti selanjutnya disarankan menambah jumlah sampel atau periode penelitian yang lebih panjang, sehingga penelitian yang akan datang dapat memberikan hasil yang terbaik.
2. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi sebagai sampel dengan menggunakan *purposive sampling*. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti tidak hanya sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi saja tetapi seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Metode analisis yang digunakan menggunakan variabel *dummy* sehingga mendorong peneliti untuk menggunakan uji analisis regresi logistik. Oleh sebab itu disarankan untuk peneliti selanjutnya mencoba menggunakan model analisis yang berbeda sehingga ketepatan hasil penelitian yang diperoleh menjadi lebih baik.

4. Masih terdapatnya sejumlah variabel yang mempengaruhi perusahaan untuk melakukan *income smoothing*. Pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan nilai perusahaan, sektor industri, dan risiko keuangan sebagai variabel independen. Oleh sebab itu disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk menambah variabel yang akan diteliti. Berdasarkan hasil pengolahan koefisien determinasi (*Nagelkerke's R Square*) hanya 26,1% yang dapat dijelaskan oleh variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempengaruhi *income smoothing*, sedangkan 73,9% lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini.